

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.
dan
ENTITAS ANAK
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 DAN 2014
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm

Head Office :

Jl. Kepu Barat No 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat 10620

Telp : 021-4247872, 4264971, Fax : 021-4240080

Website : www.kaparhj.com

E-Mail : kap_arhj@yahoo.co.id

Branch Office :

Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
I LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
II LAPORAN KEUANGAN	
1. Laporan Posisi Keuangan	2 - 3
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif	4
3. Laporan Perubahan Ekuitas	5
4. Laporan Arus Kas	6
III CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 31

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.
(“Perseroan”)**

Gedung Rimau Group Lantai 3
Jl. A.M. Sangaji No. 11 L - M
Jakarta 10130
Tel. : (62-21) 638-63768 (hunting)
Fax/Direct : (62-21) 638-64524
www.rmpp.co.id

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Vinsensius
Alamat Kantor : Jl. A.M. Sangaji No. 11 L-M, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (62-21) 638-63768
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Suka Waluya
Alamat Kantor : Jl. A.M. Sangaji No. 11 L-M, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (62-21) 638-63768
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan;
2. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan Keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2016



Vinsensius
Direktur Utama


Suka Waluya
Direktur



ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007
Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm



Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080
website : www.kaparhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id
Cabang : Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No :90/ARHJ-RD/HR-RMPP/GA/03.16

Kepada Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk** ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007
Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm



Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080
website : www.kaparhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id
Cabang : Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk** dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry



DR. Achmad R K., Ak., MM., CPA. CA
NRAP AP.0102

Jakarta, 31 Maret 2016

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA AKHIR PERIODE TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

ASET	Catatan	2015	2014
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2, 4	Rp. 3,626,996,929	Rp. 4,865,495,959
Piutang usaha			
- Pihak berelasi	2, 5	5,678,515,113	7,173,135,503
- Pihak ketiga		39,802,330,942	4,463,116,475
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	2, 6	185,587,115	184,837,115
- Pihak berelasi		8,593,476,679	8,684,363,475
- Pihak karyawan		-	1,336,373,773
Persediaan		-	-
Uang muka pembelian	2, 7	15,210,204,312	8,029,919,462
Beban dibayar dimuka	2, 8	318,786,169	420,984,723
Jumlah Aset Lancar		Rp. 73,415,897,259	Rp. 35,158,226,485
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 15.509.212.755,- pada tahun 2015 dan Rp. 9.130.261.672,- pada tahun 2014	2, 9	Rp. 95,308,585,474	Rp. 101,682,686,557
Goodwill - bersih	10	6,350,000,000	6,350,000,000
Aset pajak tangguhan	13	243,013,365	162,220,582
Jumlah Aset Tidak Lancar		Rp. 101,901,598,839	Rp. 108,194,907,138
Total Aset		Rp. 175,317,496,098	Rp. 143,353,133,624

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA AKHIR PERIODE TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

LIABILITAS & EKUITAS	Catatan	2015	2014
<i>Liabilitas Lancar</i>			
Utang bank	11	Rp. 5,500,000,000	Rp. 5,500,000,000
Utang usaha			
- Pihak berelasi	12	17,909,112,237	330,494,482
- Pihak ketiga		2,770,992,320	4,582,010,810
Utang pajak	13	3,096,124,012	3,028,580,716
Beban yang masih harus dibayar			
- Pihak berelasi	14	24,510,588,933	41,903,598
- Pihak ketiga		1,357,807,110	935,878,385
Uang muka penjualan	15	2,364,100,734	1,029,636,735
Utang pembelian	16	19,774,202,470	19,774,202,470
Utang lain-lain	17	526,599,931	3,186,289,198
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	17,640,455,790	17,640,455,790
<i>Jumlah Liabilitas Lancar</i>		<i>Rp. 95,449,983,536</i>	<i>Rp. 56,049,452,183</i>
<i>Liabilitas Tidak Lancar</i>			
Utang bank	11	Rp. 50,428,175,541	Rp. 52,585,163,596
Utang sewa guna usaha		-	-
Liabilitas pajak tangguhan		-	-
Utang lain-lain	17	-	537,769,420
Liabilitas imbalan kerja	18	754,089,515	722,957,264
<i>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</i>		<i>Rp. 51,182,265,056</i>	<i>Rp. 53,845,890,280</i>
<i>Ekuitas</i>			
Modal saham - nilai nominal Rp. 1.000/saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 216.000.000 saham	19	Rp. 54,000,000,000	Rp. 54,000,000,000
Agio Saham		29,000,000,000	29,000,000,000
Kerugian (Keuntungan) Pengukuran kembali program imbalan pasti		590,364,946	31,544,904
Saldo laba (rugi) tahun lalu		(59,343,618,037)	(64,416,511,607)
Laba (rugi) tahun berjalan		(3,090,895,855)	5,348,646,810
Kepentingan non-pengendali		7,529,396,451	9,494,111,054
<i>Jumlah Ekuitas</i>		<i>Rp. 28,685,247,506</i>	<i>Rp. 33,457,791,160</i>
<i>Total Liabilitas & Ekuitas</i>		<i>Rp. 175,317,496,098</i>	<i>Rp. 143,353,133,624</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

	Catatan	2015	2014
PENDAPATAN	2, 20	Rp. 90,044,507,482	Rp. 91,209,416,866
BEBAN LANGSUNG	2, 21	82,989,659,478	75,310,686,476
LABA (RUGI) BRUTO		Rp. 7,054,848,004	Rp. 15,898,730,390
Beban Administrasi	2, 22	Rp. (2,606,762,022)	Rp. (2,314,077,234)
Beban keuangan	2, 23	(8,531,121,808)	(8,080,067,602)
Pendapatan lain-lain	2, 24	321,652,604	Rp. 3,049,090,038
Beban lain-lain	2, 24	(985,947,459)	(137,281,436)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		Rp. (664,294,855)	Rp. 2,911,808,602
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		(4,747,330,681)	8,416,394,156
Taksiran pajak	2, 13	Rp. (218,726,886)	Rp. (228,908,744)
Pajak penghasilan final		(188,031,819)	(466,047,076)
Pajak Tangguhan		80,792,783	162,220,582
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		Rp. (5,073,296,603)	Rp. 7,883,658,918
Hak minoritas		1,982,400,748	(2,535,012,109)
LABA BERSIH SETELAH HAK MINORITAS		Rp. (3,090,895,855)	Rp. 5,348,646,810
Pendapatan komprehensif lain		594,153,587	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		Rp. (2,496,742,268)	Rp. 5,348,646,810
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		Rp. (3,090,895,855)	Rp. 5,348,646,810
Kepentingan non-pengendali		(1,982,400,748)	2,535,012,109
JUMLAH		Rp. (5,073,296,603)	Rp. 7,883,658,918

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

	Modal Disetor	Agio Saham	Saldo Laba (Rugi)	Kepentingan Non Pengendali	(Kerugian) Keuntungan pengukuran Imbalan Pasti	Total
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Saldo 31 Desember 2013	54,000,000,000	29,000,000,000	(54,935,482,932)	265,339,172		28,329,856,240
Koreksi saldo laba	-	-	(9,481,028,675)	6,676,774,056		(2,804,254,619)
(Keuntungan) Kerugian aktuarial				16,985,717	31,544,904	48,530,621
Laba (rugi) komprehensif			5,348,646,810	2,535,012,109		7,883,658,918
Saldo 31 Desember 2014	54,000,000,000	29,000,000,000	(59,067,864,797)	9,494,111,054	31,544,904	33,457,791,160
Koreksi saldo laba	-	-	(275,753,240)	17,686,146		(258,067,094)
(Keuntungan) Kerugian aktuarial					558,820,042	558,820,042
Laba (rugi) komprehensif			(3,090,895,855)	(1,982,400,748)		(5,073,296,603)
Saldo 31 Desember 2015	54,000,000,000	29,000,000,000	(62,434,513,892)	7,529,396,452	590,364,946	28,685,247,506

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
- Pelanggan	Rp. 57,534,377,409	Rp. 84,240,104,794
Pembayaran kas kepada:		
- Pemasok	(54,693,600,079)	(56,800,576,481)
- Karyawan	(5,934,574,701)	(5,495,399,587)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	1,314,733,373	29,009,327,538
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	21,098,800,456	(17,583,034,150)
Penerimaan penghasilan bunga dan lainnya	-	340,511,245
Pembayaran pajak	(494,803,812)	(457,680,721)
Pembayaran beban keuangan	(8,502,523,808)	(8,078,364,602)
Pembayaran beban operasi	(878,174,637)	(6,367,928,631)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(804,690,906)	(13,850,913,834)
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. 8,639,543,295	Rp. 4,956,045,571
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari perusahaan asosiasi	Rp. -	Rp. -
Hasil penjualan aset tetap	-	-
Uang muka	(7,183,284,851)	-
Perolehan aset tetap	-	(16,147,740,000)
Investasi anak perusahaan	-	(13,500,000,000)
Penjualan entitas anak	-	4,757,860,000
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. (7,183,284,851)	Rp. (24,889,880,000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	Rp. -	Rp. 33,792,000,000
Pembayaran hutang bank	(2,694,757,474)	(12,304,850,789)
Pembayaran Hutang sewa guna usaha	-	(638,325,000)
Pelepasan anak perusahaan	-	-
Kas Bersih yang digunakan dari aktivasi pendanaan	Rp. (2,694,757,474)	Rp. 20,848,824,211
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Rp. (1,238,499,030)	Rp. 914,989,782
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4,865,495,959	3,950,506,177
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp. 3,626,996,929	Rp. 4,865,495,959

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

1. UMUM

PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. ("perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Centris Multipersada Pratama didirikan pada tanggal 25 Juli 1989 berdasarkan akta Notaris Muchlis Munir, SH., No. 61 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. C2 4016.HT.01.01.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir akta Notaris Buntario Tigris, SH, SE No 156 tanggal 20 Juni 2014. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074649.40.80.2014 Tahun 2014 tanggal 18 Juli 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang usaha pengadaan jasa transportasi darat, perbengkelan, perakitan suku cadang dan perdagangan umum.

Perusahaan berdomisili di Jalan. AM. Sangaji Raya No.11 L-M, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Independen	: Dr. Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM
Komisaris Utama	: Donny Petrus Pranoto
Direktur Independen	: Ir. Suka Waluya
Direktur Utama	: Vinsensius
Direktur	: Jerry Tan Siang Hup

Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki saham anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak perusahaan	Domisili	Kepemilikan		Total Aset (dln Jutaan)	
		2015	2014	2015	2014
<u>Pemilikan langsung</u>					
PT Vaya Interpersada	Jakarta	100%	100%	11,654.21	11,654.21
PT Centris Metro Sarana	Jakarta	100%	100%	-	141.26
PT Triyasa Megaperkasa	Bandung	90%	90%	-	165.69
PT Multi Mekar Lestari	Jakarta	0%	55%	55,555.61	13,541.73
PT Rimau Shipping	Jakarta	0%	65%	103,635.65	113,846.70

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. 1 Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

b. 1 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perusahaan untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perusahaan kadaluwarsa atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup Utangbank, Utangusaha, Utanglain-lain dan beban masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai Utangdan pinjaman.

"Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur berdasarkan nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai bila diperlukan.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal Utangdan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Utangdan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang. Apabila digunakan sebagai jaminan atas Utangdisajikan pada akun “Deposito berjangka”.

e. Piutang usaha

Piutang disajikan berdasarkan nilai tagihan atas suatu transaksi penjualan. Perusahaan belum membentuk perkiraan penyisihan piutang ragu-ragu atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Piutang usaha dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan atas aset tetap menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>% Penyusutan</u>
Bangunan	20	5%
Kapal	16	6,25%
Kendaraan	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Kantor	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Pabrik	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Kapal	4	25%
Mesin dan Perlengkapan	8	12,5%
Aset Tak Berwujud	4	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

g. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

g. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau Utangpajak. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari Utangpajak penghasilan final.

Perbedaan ini tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang

a. 1 Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

i. 1 Pertimbangan

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

ii. 1 Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

iii. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

b. 1 Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perusahaan tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. 1 Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

ii. 1 Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

iii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

iv. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

iv. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang serupa dengan yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan bank terdiri dari:

	2015	2014
Kas	Rp. 18,189,972	Rp. 12,459,989
Bank		
• PT Bank Central Asia Tbk	Rp. 967,855,270	Rp. 347,944,466
• PT Bank Permata Tbk	243,699,428	496,601,096
• PT Bank Negara Indonesia Tbk	2,397,056,707	3,971,937,276
• PT Bank Danamon Tbk	195,552	36,553,132
Jumlah	Rp. 3,626,996,929	Rp. 4,865,495,959

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari :

	2015	2014
Pihak berelasi		
• Senamas Energindo Mineral, PT	Rp. -	Rp. -
• Tri Sukses Wanatama, PT	5,678,515,113	4,746,753,840
• Tunas Binatama Lestari, PT	-	2,426,381,663
Sub Jumlah	Rp. 5,678,515,113	Rp. 7,173,135,503
Pihak ketiga		
• Bara Indah Sinergi, PT	Rp. -	Rp. -
• Sumber batubara Perkasa, PT	23,305,121,620	-
• Felixindo Energy Resources, PT	2,708,707,158	4,463,116,475
• Panen Batubara Sejati, PT.	13,788,502,164	-
Sub Jumlah	Rp. 39,802,330,942	Rp. 4,463,116,475
Jumlah	Rp. 45,480,846,055	Rp. 11,636,251,978

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	2015	2014
Piutang lain-lain jangka pendek		
Pihak ketiga		
• Keagenan	Rp. 147,623,915	Rp. 147,623,915
• Lain-lain	37,963,200	37,213,200
Sub Jumlah	Rp. 185,587,115	Rp. 184,837,115
Piutang lain-lain pihak berelasi		
• Centris Mekar Lestari	Rp. 8,280,973,380	Rp. 8,280,973,380
• Senamas Energindo Mineral, PT	241,103,975	241,103,975
• Rimau Batera Shipping, PT	71,399,324	-
• Trans Buana Sejahtera, PT	-	162,286,120
Sub Jumlah	Rp. 8,593,476,679	Rp. 8,684,363,475
Piutang karyawan		
• Piutang karyawan kantor	Rp. -	Rp. 60,000,000
• Piutang setoran taksi	-	1,276,373,773
Sub Jumlah	Rp. -	Rp. 1,336,373,773
Jumlah	Rp. 8,779,063,794	Rp. 10,205,574,363

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang muka pembelian terdiri dari:

	2015	2014
• Senamas Energindo Mineral, PT	Rp. 14,900,867,217	Rp. 7,720,582,367
• Tri Sukses Wanatama	309,337,095	309,337,095
Sub Jumlah	Rp. 15,210,204,312	Rp. 8,029,919,462

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka terdiri dari :

	2015	2014
• Uang muka pajak	Rp. 155,588,403	Rp. -
• Beban asuransi	204,008,973	286,048,979
• Beban sewa	-	16,666,667
• Beban operasional	58,142,750	58,142,750
• Lain-lain	56,634,446	60,126,328
Jumlah	Rp. 318,786,169	Rp. 420,984,723

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2015				
	Saldo awal	Penambahan		Pengurangan	Saldo Akhir
		Penambahan	Akuisisi		
<u>Nilai Perolehan</u>	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
Tanah	-	-	-	-	-
Bangunan Kantor	-	-	-	-	-
Kapal Tugboat	44,790,939,000	-	-	-	44,790,939,000
Kapal Tongkang	65,863,070,000	-	-	-	65,863,070,000
Kapal Tugboat	-	-	-	-	-
Kapal Tongkang	13,825,000	-	-	-	13,825,000
Kendaraan Usaha	-	-	-	-	-
Kendaraan Inventaris	-	-	-	-	-
Peralatan Bengkel	130,719,229	-	-	-	130,719,229
Inventaris kapal	14,395,000	4,850,000	-	-	19,245,000
Jumlah	110,812,948,229	4,850,000	-	-	110,817,798,229
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan Kantor	-	-	-	-	-
Kapal Tugboat	3,588,439,781	2,566,621,406	-	-	6,155,061,187
Kapal Tongkang	5,460,006,771	3,773,405,052	-	-	9,233,411,823
Kapal Tugboat	3,168,229	3,168,229	-	-	6,336,458
Kapal Tongkang	-	-	-	-	-
Kendaraan Usaha	-	-	-	-	-
Kendaraan Inventaris	-	-	-	-	-
Peralatan Bengkel	75,224,808	32,356,500	-	-	107,581,308
Inventaris kapal	3,422,083	3,399,896	-	-	6,821,979
Jumlah	9,130,261,672	6,378,951,083	-	-	15,509,212,755
Nilai Buku	101,682,686,557	-	-	-	95,308,585,474
	2014				
	Saldo awal	Penambahan		Pengurangan	Saldo Akhir
		Penambahan	Akuisisi		
<u>Nilai Perolehan</u>	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
Tanah	229,125,000	-	-	229,125,000	-
Bangunan Kantor	3,767,067,764	-	-	3,767,067,764	-
Bangunan Pool	3,209,613,963	-	-	3,209,613,963	-
Kapal Tugboat	-	16,119,990,000	28,670,949,000	-	44,790,939,000
Kapal Tongkang	-	-	65,863,070,000	-	65,863,070,000
Kendaraan Usaha	42,069,031,313	-	-	42,069,031,313	-
Kendaraan Inventaris	1,219,873,838	13,825,000	-	1,219,873,838	13,825,000
Peralatan Bengkel	96,935,337	-	-	96,935,337	-
Peralatan telekomunikasi	53,174,125	-	-	53,174,125	-
Peralatan Kantor	1,494,333,257	5,875,000	124,844,229	1,494,333,257	130,719,229
Inventaris kapal	-	8,050,000	6,345,000	-	14,395,000
Jumlah	52,139,154,597	16,147,740,000	94,665,208,229	52,139,154,597	110,812,948,229

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Akumulasi Penyusutan

Bangunan Kantor	3,193,921,788	-	-	3,193,921,788	-
Bangunan Pool	2,783,748,315	-	-	2,783,748,315	-
Kapal Tugboat	-	2,547,558,844	2,081,761,875	1,040,880,938	3,588,439,781
Kapal Tongkang	-	4,116,441,875	2,029,638,542	686,073,646	5,460,006,771
Kendaraan Usaha	29,245,332,006	-	-	29,242,163,777	3,168,229
Kendaraan Inventaris	1,219,873,838	3,168,229	-	1,223,042,067	-
Peralatan Bengkel	96,935,337	-	-	96,935,337	-
Peralatan telekomunikasi	46,040,900	-	-	46,040,900	-
Peralatan Kantor	1,491,039,979	32,274,599	42,950,209	1,491,039,979	75,224,808
Inventaris kapal	-	2,646,667	775,416	-	3,422,083
Jumlah	38,076,892,163	6,702,090,214	4,155,126,042	39,803,846,747	9,130,261,672
Nilai Buku	14,062,262,434				101,682,686,557

Kapal Tug Boat Rimau 1611, Tug Boat Rimau 1615, Tug Boat Rimau 3012, Tug Boat Rimau 1617, Tug Boat Rimau 3017, dan Tug Boat Rimau 3015 atas PT. Rimau Shipping dijamin pada PT. Bank Danamon, Tbk. Atas kredit Angsuran Berjangka dengan Kontrak No. B.0606A/HK-MTR/0515 tanggal 21 Mei 2015.

Pada tanggal 06 Nopember 2015 Kapal BG Rimau 3015 telah diasuransikan pada PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. dengan No Policy 10-610-3000241-00000-2015-12 untuk jangka waktu 06 Nopember 2015 s.d. 05 Nopember 2016.

Pada tanggal 06 Nopember 2015 Kapal BG Rimau 3012 telah diasuransikan pada PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. dengan No Policy 10-610-1000270-00000-2015-11 untuk jangka waktu 06 Nopember 2015 s.d. 05 Nopember 2016.

Pada tanggal 06 Nopember 2015 Kapal BG Rimau 3015 telah diasuransikan pada PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. dengan No Policy 10-610-3000233-00000-2015-12 untuk jangka waktu 06 Nopember 2015 s.d. 05 Nopember 2016.

Pada tanggal 27 Mei 2015 Kapal BG Rimau 3017 telah diasuransikan pada ADIRA Insurance dengan No Policy 990415000106 untuk jangka waktu 01 Maret 2015 s.d. 31 Maret 2016.

Pada tanggal 28 Mei 2015 Kapal BG Rimau 1611 telah diasuransikan pada ADIRA Insurance dengan No Policy 990415000104 untuk jangka waktu 01 Maret 2015 s.d. 31 Maret 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas asuransi telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang di pertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset di tahun 2015.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

10 GOODWILL - BERSIH

Goodwill terdiri dari :

	2015	2014
Goodwill Positif		
• Saldo awal tahun	Rp. 6,350,000,000	Rp. -
• Goodwill tahun berjalan	-	6,350,000,000
• Dikurangi amortisasi tahun berjalan	-	-
Jumlah	Rp. 6,350,000,000	Rp. 6,350,000,000

Adalah nilai lebih atas transaksi pembelian 7.150 lembar saham PT Rimau Shipping dengan nominal saham Rp 7.150.000.000, total harga pembelian sebesar Rp 13.500.000.000,- berdasarkan akta jual beli No. 42 Tanggal 17 Maret 2014, dan akta Jual Beli No. 43 tanggal 17 Maret 2014 yang dibuat di hadapan R. Yohanes Sarwono.

Sehingga kelebihan nilai atas nilai nominal pembelian tersebut dicatat sebagai goodwill dengan perhitungan sebagai berikut:

Harga Beli 7.150 lembar saham (65%) saham PT. Rimau	Rp. 13,500,000,000
Harga Nominal 7.150 lembar Saham PT Rimau Shipping	7,150,000,000
Goodwill Bersih	Rp. 6,350,000,000

Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Yanuar Bey & Rekan Nomor : Y&R/BV/14/112 tanggal 12 Maret 2014 (Selanjutnya disebut "laporan Penilai Kewajaran Transaksi") yang menyatakan bahwa harga pembelian atas saham-saham senilai Rp 13.500.000.000,- (tiga belas miliar lima ratus juta Rupiah) adalah wajar.

11. UTANG BANK

Utangbank terdiri dari :

	2015	2014
Utang bank jangka pendek		
• PT Bank Permata Tbk	Rp. 5,500,000,000	Rp. 5,500,000,000
Utang bank jangka panjang		
• PT Bank Danamon Tbk	36,457,768,420	38,212,154,386
• PT Bank Negara Indonesia Tbk	30,787,348,750	32,013,465,000
• Utang KPPH Tunggal Bunga BNI	823,514,161	-
Jumlah Utang bank	Rp. 68,068,631,331	Rp. 70,225,619,386
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(17,640,455,790)	(17,640,455,790)
Bagian Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	Rp. 50,428,175,541	Rp. 52,585,163,596

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

11. UTANG BANK (LANJUTAN)

BANK PERMATA

Pada tanggal 30 Oktober 2012, perusahaan memperoleh pinjaman kredit baru dari Bank Permata dengan limit Rp 5.500.000.000 untuk tujuan operasional dengan jangka waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga Time Deposit (TD) +2 % p.a floating dan biaya administrasi 0,5% flat saat terjadi akad kredit suku bunga TD sebesar 5,50% sehingga suku bunga untuk fasilitas Revolving Loan (RL) sebesar 7,5%.

PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk

Perjanjian Kredit Nomor BMM/2.5/134/R tanggal 28 September 2015 merupakan Perjanjian Restrukturisasi Fasilitas Kredit Bank BNI dari Perjanjian Kredit Nomor BMM/2.5/050/R tanggal 5 Mei 2014 yang sebelumnya telah di Restrukturisasi dengan perjanjian Nomor BMM/2.5/060/R tanggal 28 Mei 2015, yang merupakan fasilitas Kredit Invenstasi.

- Fasilitas Kredit Investasi Restrukturisasi

Maskimum	: Rp. 12.344.567.000,- fasilitas awal Rp. 13.824.000.000.
Bunga	: 5 % per tahun dibayar efektif 1 % tahun pertama dan direview setiap 3 bulan.
Provisi	: tidak ada.
Jangka waktu	: 79 Bulan
Keperluan	: Restrukturisasi atas Pembayaran pembelian 1 (satu) unit Tug Boat Rimau 1617.
Bentuk Angsuran	: Bulan ke 1 s.d. 12 : Rp. 12.125.500
	: Bulan ke 13 s.d. 24 : Rp. 48.506.000
	: Bulan ke 25 s.d. 36 : Rp. 181.897.500
	: Bulan ke 37 s.d. 48 : Rp. 200.000.000
	: Bulan ke 49 s.d. 78 : Rp. 227.000.000
	: Bulan ke 79 : Rp. 224.207.000

- Fasilitas Kredit Investasi Restrukturisasi

Maskimum	: Rp. 18.531.708.500,- fasilitas awal Rp. 19.968.000.000.
Bunga	: 5 % per tahun dibayar efektif 1 % tahun pertama dan direview setiap 3 bulan.
Provisi	: tidak ada.
Jangka waktu	: 79 Bulan
Keperluan	: Restrukturisasi atas Pembayaran pembelian 1 (satu) unit Tug Boat Rimau 3017.
Bentuk Angsuran	: Bulan ke 1 s.d. 12 : Rp. 17.515.750
	: Bulan ke 13 s.d. 24 : Rp. 70.063.000
	: Bulan ke 25 s.d. 36 : Rp. 262.736.250
	: Bulan ke 37 s.d. 48 : Rp. 320.000.000
	: Bulan ke 49 s.d. 78 : Rp. 338.000.000
	: Bulan ke 79 : Rp. 347.928.500

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

11. UTANG BANK (LANJUTAN)

- Fasilitas Pinjaman Investasi (baru) : Rp. 19.968.000.000,-
- Bunga : 12,5% per tahun
- Provisi : 0,25% sekali pungut
- Jangka waktu : 60 Bulan
- Keperluan : Pembiayaan atas pembelian 1 (satu) unit Tongkang Rimau 3017.

Berdasar Perjanjian Kredit No.BMM/2.5/050/R tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia, Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Investasi (baru) : Rp. 13.824.000.000,-
- Bunga : 12,5% per tahun
- Provisi : 0,25% sekali pungut
- Jangka waktu : 60 Bulan
- Keperluan : Pembiayaan atas pembelian 1 (satu) unit Tug Boat Rimau 1617.
- Fasilitas Pinjaman Investasi (baru) : Rp. 19.968.000.000,-
- Bunga : 12,5% per tahun
- Provisi : 0,25% sekali pungut
- Jangka waktu : 60 Bulan
- Keperluan : Pembiayaan atas pembelian 1 (satu) unit Tongkang Rimau 3017.

Jaminan atas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 (satu) unit Kapal Tongkang/ Barge 300 feet (Rimau 3017) atas nama PT Rimau Shipping.
- 1 (satu) unit Kapal Tog Boat (Rimau 1617) atas nama PT Rimau Shipping.
- Apartemen di Green Bay Pluit Tower H Lantai 22 Unit AF Jalan Pluit Karang Ayu Kelurahan Pluit Penjaringan Jakarta Utara.
- Piutang usaha
- Personal Guarantee dari Anthonio Yatmiko.
- Personal Guarantee dari Vinsensius.
- Personal Guarantee dari Charles Astra Prawira dan Wong Chia Chia.
- Company Guarantee dari PT Tunas Binatama Lestari.
- Company Guarantee dari PT Senamas Indo Mulia.

PT BANK DANAMON Tbk

Berdasar Perjanjian Kredit No. B.0606A/HK-MTR/0515 tanggal 21 Mei 2015 perubahan (Persetujuan Restruktur Fasilitas Kredit) dari Perjanjian Kredit No. B.135/MK-MTR/0813 tanggal 15 Mei 2013, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon, Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman A. : KAB1 -ABF - Marine - Direstruktur ke KAB2
- Jumlah Plafon : Rp. 50.000.000.000,-
- Pembiayaan bank : 80% dari hasil penilaian FMV, CMU valuation mana lebih rendah
- : Outstanding per tanggal 4-5-2015 sebesar Rp. 36.457.768.421,-

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

11. UTANG BANK (LANJUTAN)

Tujuan penggunaan	: Pembelian kapal
Jangka waktu	: 60 Bulan
Grace period	: 3 bulan
Bunga	: 10% - 11,75% per tahun
Jaminan	: • 2 Unit Tugboat Yanmar 2 x 829 HP (Rimau 1611 dan Rimau 1617) atas nama PT Rimau Shipping. • 2 Unit Barge 300 x 80 x 20 (Rimau 3012 dan Rimau 3017) • Personal Guarantee dari seluruh pemegang saham • Personal Guarantee dari Antonio Yatmiko • Corporate Guarantee dari PT Tunas Binatama Lestari

12 UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari :

	2015	2014
Pihak Berelasi		
• Tunas Binatama Lestari, PT	Rp. 5,298,887,347	Rp. -
• Tri Sukses Wanatama, PT	12,610,224,890	330,494,482
Jumlah	Rp. 17,909,112,237	Rp. 330,494,482
Pihak Ketiga		
• AKR Corporindo Tbk, PT	Rp. -	Rp. 264,136,250
• Alih Risiko Makna Sejahtera	740,727,196	470,190,401
• Empat Saudara Duta Barito, PT	-	2,928,146,313
• Germanischer Lloyd Indonesia (DNV-GL)	49,327,041	47,208,614
• KAI Communication	-	1,600,000
• Kapuas Kencana Jaya, PT	9,300,000	9,300,000
• Karya Citra Danau Kalimantan, PT	-	49,900,000
• Keagenan Tri Sukses Wanatama	8,000,000	14,472,000
• Lotus Stationery	-	552,500
• Pelita Batulicin Bersujud, PT	43,000,000	43,000,000
• Pelumas Petroasia Indonesia, PT	-	8,200,000
• PNC Health Care	-	1,080,000
• Pujiantoro	7,000,000	7,000,000
• Ritma, PT	-	1,566,000
• Ritrac's Maxparts, PT	-	5,100,000
• Seasons Travel	661,000	2,710,000
• Sinar Alam Duta Perdana II, PT	21,800,000	645,300,060
• Tri Daya Laju, PT	-	650,000
• Vinici Inti Lines, PT	20,500,000	40,500,000
• Banjarmasin Pump	81,000,000	-
• Biro Klasifikasi Indonesia, PT	12,872,520	-

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

12 UTANG USAHA (LANJUTAN)

	2015	2014
• Empat Saudara Duta Barito, PT	1,438,554,563	-
• Energi Nusantara Sejati, PT	12,400,000	-
• Karya Teknik Marine Center, PT	10,000,000	-
• Siantan Kembang Semarang, PT	17,500,000	-
• Wasaka Sudarma Putera, PT	25,000,000	-
• Samugra Artajaya, PT	272,200,000	-
• Surya Listrik	1,150,000	-
• Supplier Lainnya	-	41,398,673
Jumlah	Rp. 2,770,992,320	Rp. 4,582,010,810

13. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari :

	2015	2014
• PPh Pasal 15	Rp. 302,308,711	Rp. 2,678,147,721
• PPh Pasal 21	2,498,232,198	151,018,391
• PPh Pasal 23	57,340,000	66,913,495
• PPh Pasal 25	19,348,191	112,484,343
• PPh Pasal 29	168,690,903	-
• PPh Pasal 4 ayat 2	16,888,888	16,888,888
• Pajak Pertambahan Nilai	33,315,120	3,127,878
Jumlah	Rp. 3,096,124,012	Rp. 3,028,580,716

Taksiran pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Laba sebelum pajak menurut komersial	Rp. 836,502,914	Rp. 675,801,659
<u>Beda tetap</u>		
• Pendapatan jasa giro	Rp. (239,675)	Rp. (921,381)
• Beban lain-lain	-	122,873,994
<u>Beda waktu</u>		
• Beban penyusutan	Rp. -	Rp. -
• Beban imbalan kerja	177,023,534	569,659,237
Jumlah	Rp. 176,783,859	Rp. 691,611,850
Laba (rugi) kena pajak	Rp. 1,013,286,773	Rp. 1,367,413,509

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

13. UTANG PAJAK (LANJUTAN)

	2015	2014
Akumulasi rugi fiskal awal tahun		
Penghasilan kena pajak	Rp. 1,013,286,264	Rp. 1,367,413,000
Taksiran pajak penghasilan	119,294,892	170,926,625
Pajak dibayar dimuka	-	(80,925,372)
Pajak yang masih harus dibayar	Rp. 119,294,892	Rp. 90,001,253
Manfaat (Beban) Pajak		
Kini	(119,294,892)	(170,926,625)
Tangguhan	44,255,884	142,414,809
Jumlah	Rp. (75,039,009)	Rp. (28,511,816)
<u>Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan</u>		
• Saldo awal pajak tangguhan	Rp. 142,414,809	Rp. -
• Koreksi saldo awal pajak tangguhan	-	-
• Beban penyusutan	-	-
• Imbalan kerja	44,255,884	142,414,809
Aset pajak tangguhan	Rp. 186,670,693	Rp. 142,414,809
Anak Perusahaan Multi Mekar Lestari :		
Laba sebelum pajak menurut komersial	Rp. 307,213,634	Rp. 61,005,672
<u>Beda tetap</u>		
• Pendapatan jasa giro	(4,944,771)	(3,867,367)
• Beban pajak jasa giro	-	67,080
• Beban konsultan	-	29,400,000
• Jamuan dan representasi	-	-
• Lain-lain	-	66,100,000
<u>Beda waktu</u>		
• Beban imbalan kerja	95,459,114	79,223,090
Jumlah	Rp. 90,514,343	Rp. 170,922,803
Laba (rugi) kena pajak	Rp. 397,727,977	Rp. 231,928,474
Taksiran pajak penghasilan	99,431,994	57,982,119
Pajak dibayar dimuka	(45,204,140)	(41,088,690)
Pajak yang masih harus dibayar	Rp. 54,227,854	Rp. 16,893,429

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

13. UTANG PAJAK (LANJUTAN)

	2015	2014
Beban Pajak Kini :		
Perusahaan :	Rp. 119,294,892	Rp. 170,926,625
Anak perusahaan multi mekar lestari :	99,431,994	57,982,119
Jumlah	Rp. 218,726,886	Rp. 228,908,744
Pajak Kurang (lebih) bayar:		
Perusahaan :	Rp. 186,670,693	Rp. 90,001,253
Anak perusahaan Multi Mekar Lestari :	56,342,673	16,893,429
Jumlah	Rp. 243,013,366	Rp. 106,894,682

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2015	2014
Pihak berelasi		
• Beban manajemen	Rp. 23,574,710,548	Rp. -
• Beban pengangkutan	935,878,385	935,878,385
Sub jumlah	Rp. 24,510,588,933	Rp. 935,878,385
Pihak ketiga		
• Beban gaji	Rp. 76,351,802	Rp. 18,940,914
• Biaya bunga Bank	1,280,816,358	Rp. -
• Beban jamsostek	638,950	20,712,684
• Beban sewa pool	-	-
• Beban lain-lain	-	2,250,000
Sub jumlah	Rp. 1,357,807,110	Rp. 41,903,598
Jumlah	Rp. 25,868,396,043	Rp. 977,781,983

15. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan terdiri dari:

	2015	2014
• Barkalin Artha Prima, PT	Rp. 2,364,100,734	Rp. 1,029,636,735
Jumlah	Rp. 2,364,100,734	Rp. 1,029,636,735

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

16. UTANG PEMBELIAN

Utang pembelian merupakan utang pembelian kapal pada PT Bahtera Bahari Shipyard tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

17. UTANG LAIN-LAIN

Utanglain-lain terdiri dari :

	2015	2014
Utang lain-lain jangka pendek		
• Tri Sukses Wanatama, PT	Rp. 519,927,771	Rp. 2,353,617,038
• Tunas Binatama Lestari, PT	6,672,160	832,672,160
Sub jumlah	Rp. 526,599,931	Rp. 3,186,289,198
Utang lain-lain jangka panjang		
• Centris Mekar Lestari, PT	Rp. -	Rp. 537,769,420
Sub jumlah	Rp. -	Rp. 537,769,420
Jumlah	Rp. 526,599,931	Rp. 3,724,058,618

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai pensiun di usia 55 tahun, berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh PT. KAIA MAGNA Consulting, metode perhitungan aktuarial yang digunakan adalah "Projected Unit Credit".

	2015	2014
Beban imbalan karyawan		
• Beban jasa kini	Rp. 395,618,866	Rp. 708,626,424
• Beban bunga	71,220,699	8,383,711
Beban diakui dalam laporan laba rugi	Rp. 466,839,565	Rp. 717,010,135

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pergerakan Kekayaan yang diakui di neraca		
(Kewajiban) Kekayaan awal periode	Rp. (881,403,447)	Rp. (668,640,474)
• Beban periode berjalan	(466,839,565)	11,095,282
• (Keuntungan) Kerugian aktuarial	(594,153,587)	65,412,072
Kewajiban Kekayaan akhir periode	Rp. (754,089,425)	Rp. (722,957,264)
• Akumulasi (Keuntungan) Kerugian aktuarial Awal Periode	Rp. (48,530,621)	Rp. (113,942,696)
• Akumulasi (Keuntungan) Kerugian aktuarial Periode berjalan	(594,153,587)	65,412,075
Akumulasi (Keuntungan) Kerugian aktuarial Akhir periode	(642,684,208)	(48,530,621)
Kepentingan Non Pengendali	(52,319,261)	16,985,717
Pemilik Entitas Induk	590,364,947	31,544,904

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Tingkat kenaikan gaji rata-rata/tahunan	8%	8%
Tingkat bunga tehnik aktuarial	8.96%	7.92%
Tingkat kematian	TMI II 2011	TMI II 2011
Usia pensiun	55 years	55 years
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita	10% dari mortalita
Tingkat pengunduran diri	6 % usia 15 - 29 th	6 % usia 15 - 29 th
	3 % usia 30 - 34 th	3 % usia 30 - 34 th
	1,8 % usia 35 - 39 th	1,8 % usia 35 - 39 th
	1,2 % usia 40 - 50 th	1,2 % usia 40 - 50 th
	0,6 % usia 51 - 52 th	0,6 % usia 51 - 52 th
	0% usia > 52 th	0% usia > 52 th

Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan tersebut memadai untuk memenuhi ketentuan sesuai Undang-undang Tenaga Kerja.

Anak Perusahaan Multi Mekar Lestari :

Perusahaan memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai pensiun di usia 55 tahun, berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai. Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh PT. KAIA MAGNA Consulting, metode perhitungang aktuarial yang digunakan adalah "Projected Unit Credit".

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

19. MODAL DASAR

Rincian pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor	Prosentase Pemilikan	Jumlah
• PT. Rimau Multi Investama	173,364,000 Lbr	80.26%	Rp. 43,341,000,000
• Saham Masyarakat	42,636,000 Lbr	19.74%	10,659,000,000
Jumlah	216,000,000 Lbr	100%	Rp. 54,000,000,000

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

	2015	2014
• Setoran taksi	Rp. -	Rp. 0
• Jasa pelayaran	15,669,318,222	38,837,256,350.49
• Batubara	74,375,189,260	52,372,160,516
Jumlah	Rp. 90,044,507,482	Rp. 91,209,416,866

21. BEBAN LANGSUNG

Rincian beban langsung adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Harga pokok penjualan batubara terdiri dari:		
• Pembelian	Rp. 51,093,900,400	Rp. 33,281,339,575
• Beban pengangkutan	16,248,610,269	15,068,047,005
• Beban alur	790,456,930	0
Harga pokok penjualan	Rp. 68,132,967,599	Rp. 48,349,386,580
Beban langsung taksi terdiri dari:		
• Beban pemeliharaan kendaraan usaha	Rp. -	Rp. 0
• Beban izin dan pendaftaran	-	0
• Penyusutan	-	0
Jumlah beban langsung taksi	Rp. -	Rp. 0

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

21. BEBAN LANGSUNG (LANJUTAN)

	2015		2014
Beban langsung pelayaran terdiri dari:			
• Beban gaji	Rp. 3,883,250,276	Rp.	4,032,288,216
• Beban imbalan kerja	466,839,565		717,083,550
• Beban konsumsi karyawan	3,153,500		2,373,600
• Pengobatan	26,775,358		-
• Beban sewa	466,532,274		135,630,000
• Beban penyusutan	6,343,426,354		6,666,647,386
• Beban telepon, listrik dan air	-		3,795,409
• Beban lain-lain kendaraan inventaris	-		1,956,400
• Beban profesional	226,800,000		530,920,350
• Beban bahan bakar minyak	1,189,038,281		9,375,026,023
• Beban keagenan	371,322,000		1,852,442,146
• Beban pemeliharaan	473,458,528		842,042,836
• Beban pelabuhan	651,500,000		716,000,000
• Beban jamuan dan representasi	500,000		30,150,000
• Beban asuransi	152,236,358		615,392,352
• Beban dokumentasi dan perijinan	144,438,000		141,671,000
• Beban premi ABK	60,000,000		314,500,000
• Beban pengobatan ABK	2,430,000		11,345,100
• Beban rumah tangga kapal	12,180,000		50,805,000
• Beban perjalanan dinas	11,658,251		3,225,600
• Beban iklan	44,473,000		4,867,500
• Beban insentif karyawan, pengobatan, fee	-		1,000,000
• Beban restribusi parkir/sampah	77,000		93,053
• Beban keperluan pelabuhan	47,218,000		42,666,544
• Beban perlengkapan kapal	28,403,500		13,024,000
• Beban overdraf	-		37,450,000
• Lain-lain	250,981,634		818,903,831
Jumlah beban langsung pelayaran	Rp. 14,856,691,879	Rp.	26,961,299,896
Jumlah beban langsung	Rp. 82,989,659,478	Rp.	75,310,686,476

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
• Beban gaji dan tunjangan	Rp. 1,484,390,151	Rp. 1,463,111,371
• Beban asuransi	633,231,458	42,689,050
• Beban profesional	-	59,400,000
• Beban jamsostek	229,481,070	104,990,752
• Beban sewa kantor	16,666,667	33,333,333
• Beban jamuan dan representasi	8,266,500	189,700,724
• Beban listrik dan air	92,810,244	99,251,715
• Beban perjalanan dinas	5,387,750	541,000
• Beban penyusutan	35,524,729	35,442,829
• Beban telepon, fax dan internet	28,727,724	19,072,100
• Beban perlengkapan dan keperluan kantor	793,000	4,514,200
• Beban dokumen dan materai	8,318,322	1,891,025
• Beban bensin, tol dan parkir	14,491,200	9,423,000
• Beban pemeliharaan	2,423,544	2,281,200
• Beban rumah tangga kantor	12,646,355	9,856,889
• Beban pengobatan	8,355,731	1,502,200
• Beban tiket dan transportasi	10,190,100	4,954,000
• Beban notaris	-	141,250,000
• Beban pengurusan dokumen	14,050,000	69,700,000
Lain-lain	1,007,477	21,171,846
Jumlah	Rp. 2,606,762,022	Rp. 2,314,077,234

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
• Beban bank dan provisi	Rp. 492,263,696	Rp. 649,365,615
• Beban bunga pinjaman bank	8,038,858,112	7,430,701,988
Jumlah	Rp. 8,531,121,808	Rp. 8,080,067,602

24. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan dan beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pendapatan lain-lain		
• Pendapatan jasa giro	Rp. 6,133,720	Rp. 9,345,158
• Pendapatan selisih kurs	4,263,953	3,270,186
• Pendapatan dari diskon	-	99,417,956
• Laba penjualan entitas anak	-	2,707,860,000
• Lain-lain	311,254,931	229,196,737
Jumlah pendapatan lain - lain	Rp. 321,652,604	Rp. 3,049,090,038

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

24. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Beban lain-lain	2015	2014
• Pajak jasa giro	Rp. 13,275,988	Rp. 785,873
• Lain-lain	969,507,741	133,670,169
• Administrasi bank	3,163,730	2,825,394
Jumlah beban lain - lain	Rp. 985,947,459	Rp. 137,281,436
Jumlah pendapatan dan beban lain - lain	Rp. (664,294,855)	Rp. 2,911,808,602

25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dari nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2015 :

	2015	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset Keuangan</u>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
• Kas dan bank	Rp. 3,626,996,929	Rp. 3,626,996,929
• Piutang usaha	45,480,846,055	45,480,846,055
• Piutang lain-lain	8,779,063,794	8,779,063,794
Jumlah aset keuangan	Rp. 57,886,906,778	Rp. 57,886,906,778
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Utangdan pinjaman		
• Utangusaha	Rp. 20,680,104,557	Rp. 20,680,104,557
• Utanglain-lain	526,599,931	526,599,931
• Beban yang masih harus dibayar	25,868,396,043	25,868,396,043
• Utang bank – bagian yang jth tempo dalam satu tahun	17,640,455,790	17,640,455,790
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
• Utangbank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	50,428,175,541	50,428,175,541
Jumlah liabilitas keuangan	Rp. 115,143,731,862	Rp. 115,143,731,862

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, Utangusaha, Utanglain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai tercatat dari Utangbank jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Untuk meminimalkan risiko bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan hutang.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan bank

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur saat ini adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, selain itu saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola Utangyang jatuh tempo dengan mengatur kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana melalui Utangbank.

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	2015			Jumlah
	Kurang dari satu tahun	Satu tahun sampai lima	Lebih dari lima tahun	
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>				
• Utang usaha	20,680,104,557			20,680,104,557
• Beban yang masih harus dibayar	25,868,396,043			25,868,396,043
• Utang lain-lain	526,599,931			526,599,931
• Utang pembelian	19,774,202,470			19,774,202,470
• Utang bank – bagian yang jth tempo dalam satu tahun	17,640,455,790			17,640,455,790
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>				
• Utangbank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	52,585,163,596		52,585,163,596
Jumlah liabilitas keuangan	-	52,585,163,596	-	52,585,163,596

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2016.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA AKHIR PERIODE TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

ASET	Catatan	2015	2014
<i>Aset Lancar</i>			
Kas dan setara kas	2, 4	Rp. 304,829,315	Rp. 772,417,007
Piutang lain-lain			
- Piutang karyawan		-	1,336,373,773
Persediaan		-	-
Pajak dibayar dimuka		133,762,943	-
Beban dibayar dimuka	6	-	19,150,598
		<hr/>	<hr/>
<i>Jumlah Aset Lancar</i>		<i>Rp. 438,592,258</i>	<i>Rp. 2,127,941,378</i>
<i>Aset Tidak Lancar</i>			
Aset Tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 0,- pada tahun 2014 dan Rp.11.318.843.918,- pada tahun 2013	2, 7	Rp. -	Rp. -
Investasi pada anak perusahaan	8	19,200,000,000	19,400,000,000
Aset pajak tangguhan	11	186,670,692	142,414,809
		<hr/>	<hr/>
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>		<i>Rp. 19,386,670,692</i>	<i>Rp. 19,542,414,809</i>
<i>Total Aset</i>		<i>Rp. 19,825,262,950</i>	<i>Rp. 21,670,356,187</i>

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA AKHIR PERIODE TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
LIABILITAS & EKUITAS			
<i>Liabilitas Lancar</i>			
Hutang bank	9	Rp. 5,500,000,000	Rp. 5,500,000,000
Hutang usaha	10	-	41,398,673
Hutang pajak	11	188,855,992	206,579,929
Beban yang masih harus dibayar	12	58,049,839	20,712,684
Hutang lain-lain	13	2,347,646,866	5,153,919,272
		<hr/>	<hr/>
<i>Jumlah Liabilitas Lancar</i>		<i>Rp. 8,094,552,697</i>	<i>Rp. 10,922,610,558</i>
<i>Liabilitas Tidak Lancar</i>			
Hutang sewa guna usaha		Rp. -	Rp. -
Liabilitas pajak tangguhan	11	-	-
Hutang lain-lain	13	-	-
Liabilitas imbalan kerja	14	312,441,867	569,659,237
		<hr/>	<hr/>
<i>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</i>		<i>Rp. 312,441,867</i>	<i>Rp. 569,659,237</i>
<i>Ekuitas</i>			
Modal saham - nilai nominal Rp. 250/saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh 216.000.000 saham	15	Rp. 54,000,000,000	Rp. 54,000,000,000
Agio Saham		29,000,000,000	29,000,000,000
Kerugian (Keuntungan) Pengukuran kembali			
program imbalan pasti		478,718,180	-
Saldo laba (rugi) tahun lalu		(72,821,913,609)	(73,469,203,452)
Laba (rugi) tahun berjalan		761,463,815	647,289,843
		<hr/>	<hr/>
<i>Jumlah Ekuitas</i>		<i>Rp. 11,418,268,386</i>	<i>Rp. 10,178,086,391</i>
<i>Total Liabilitas & Ekuitas</i>		<i>Rp. 19,825,262,950</i>	<i>Rp. 21,670,356,187</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

	Catatan	2015	2014
PENDAPATAN	2	Rp. -	Rp. -
BEBAN OPERASIONAL	2, 16	-	-
LABA (RUGI) KOTOR		Rp. -	Rp. -
Beban aministrasi dan umum	2, 17	Rp. (3,058,187,410)	Rp. (4,743,964,642)
Pendapatan fee manajemen		5,280,000,000	3,180,000,000
Pendapatan lain-lain	2, 18	307,187,724	2,863,975,834
Beban keuangan	2, 18	(703,304,461)	(488,836,364)
Beban lain-lain	2, 18	(989,193,029)	(135,373,169)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		Rp. 836,502,824	Rp. 675,801,659
Taksiran pajak	2, 11	(119,294,892)	(170,926,625)
Pajak Tangguhan	2, 11	44,255,883	142,414,809
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		Rp. 761,463,815	Rp. 647,289,843
Pendapatan komprehensif lain		478,718,180	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		Rp. 1,240,181,995	Rp. 647,289,843

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan fee manajemen	Rp. 5,280,000,000	Rp. 3,180,000,000
Pembayaran ke karyawan	(2,216,953,332)	(2,797,596,124)
Penerimaan piutang lain-lain	(1,276,373,773)	29,118,014,212
Pembayaran utang lain-lain	(113,031,103)	(17,602,794,513)
Penerimaan penghasilan bunga dan lainnya	307,187,724	156,115,834
Pembayaran pajak	(137,018,829)	(79,368,153)
Pembayaran beban keuangan	(703,304,461)	(488,836,364)
Pembayaran beban operasi	(1,550,876,548)	(1,491,369,766)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(257,217,370)	(19,150,598)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	Rp. (667,587,692)	Rp. 9,975,014,528
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi anak perusahaan	Rp. 200,000,000	Rp. (13,500,000,000)
Penjualan entitas anak	-	4,757,860,000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Rp. 200,000,000	Rp. (8,742,140,000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang bank	-	-
Pembayaran Hutang sewa guna usaha	-	(638,325,000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Rp. -	Rp. (638,325,000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	Rp. (467,587,692)	Rp. 594,549,528
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	772,417,007	177,867,479
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	Rp. 304,829,315	Rp. 772,417,007

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

	Modal Saham Rp.	Agio Saham Rp.	Saldo Laba Rugi Rp.	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Program Imbalan Pasti Rp.	Total Rp.
Saldo 31 Desember 2013	54,000,000,000	29,000,000,000	(69,456,551,817)		13,543,448,183
Koreksi saldo laba	-	-	(4,012,651,636)		(4,012,651,636)
Laba (rugi) Komprehensif			647,289,843		647,289,843
Saldo 31 Desember 2013	54,000,000,000	29,000,000,000	(72,821,913,609)		10,178,086,391
Penyesuaian PSAK 24			(478,718,180)		(478,718,180)
(Keuntungan) Kerugian aktuarial				478,718,180	478,718,180
Laba (rugi) Komprehensif			1,240,181,995		1,240,181,995
Saldo 31 Desember 2014	54,000,000,000	29,000,000,000	(72,060,449,794)	478,718,180	11,418,268,386

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan